

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI PERILAKU AGRESI ANAK JALANAN ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBINAAN *(Studi Kasus : Lembaga APIK Mandiri Lampung)*

Oleh
Tri Utari Rahmi

Fenomena yang terjadi banyak anak jalanan yang berprilaku menyimpang mengarah ke triad seperti seks bebas, napza, dan penularan HIV/AIDS. Fenomena lain yang bisa dilihat, anak-anak jalanan berkeliaran dan mangkal di setiap perempatan jalan raya. Mereka bukan hanya mengamen tapi terkadang ada yang sambil mengisap lem atau sejenisnya yang akan merusak fisik dan kesehatannya serta perilaku agresif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan antara perilaku agresi anak jalanan ketika sebelum diberikan pembinaan dan ketika sesudah diberikan pembinaan dan mengetahui efektivitas pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Lembaga Apik Mandiri Lampung.

Metode peneltian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Populasi adalah seluruh anak jalanan yang dibina dan diberikan pendampingan oleh LKS APIK Mandiri sebanyak 120 anak dari rentan usia 8-18 Tahun dengan jumlah sampel 92 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah *dependent sample t-test* atau *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku agresi anak jalanan ketika sebelum mengikuti pembinaan dan ketika sesudah mengikuti pembinaan di LKS APIK Mandiri, dimana sebelum diberikan pembinaan di LKS APIK Mandiri perilaku agresi anak jalanan masih dalam kategori tinggi, sedangkan setelah diberikan pembinaan di LKS APIK Mandiri perilaku agresi anak jalanan menurun. LKS APIK Mandiri sudah efektif melakukan pembinaan terhadap kasus anak jalanan, sehingga dapat memotivasi dan mengubah sikap dan perilaku anak-anak jalanan kearah yang lebih baik.

Kata Kunci: Perilaku agresi, anak jalanan, pembinaan

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY ON AGGRESSIVE BEHAVIOR OF STREET CHILDREN PRE- AND POST- TREATMENT (Case Study: Lembaga APIK Mandiri Lampung)

By

Tri Utari Rahmi

The phenomenon that occurs is there are so many street children who behave deviant leads to triads such as free sex, drugs, and the spread of HIV/AIDS. Another phenomenon that can be seen, street children hanging around and hanging at every intersection of the highway. Not only singing but sometime there are some children who are sucking glue or others things like it that will damage their phsyical, health and also aggressive behavior. The purpose of this research is to know the difference between aggressive behavior of street children when pre-and post- treatment and to know effectiveness of street children development conducted by Lembaga Apik Mandiri Lampung.

The research method is using comparative research. The populatiulon is due to all street children who are nurtured and given assistance by LKS APIK Mandiri as many as 120 children from vulnerable age 8-18 years with 92 sample of people. Data analysis method is using dependent sample t-test or paired sample t-test.

The result of the research shows that there is a significant difference between the behavior of street children aggressive pre- and post- treatment in LKS APIK Mandiri, where pre- treatment in LKS APIK Mandiri the behavior of street child aggression is still in high category, whereas past- treatment in LKS APIK Mandiri, the behavior of the street children aggressive decreased. LKS APIK Mandiri has been effective in doing the treatment to the street children case, so that this is able to motivate and change the children's attitude and behavior to be better.

Keywords: Aggressive behavior, street children, treatment.